

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *PICTURE AND PICTURE*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN BIOLOGI KELAS X SMA
NEGERI I BATANG ANAI**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kurikulum
dan Teknologi Pendidikan sebagai salah satu persyaratan
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**RITA OKTABERITA
78944 / 2006**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI KELAS X SMA NEGERI I BATANG ANAI

Nama : Rita Oktaberita
NIM : 78944/2006
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2011

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr.Darmansyah,ST.M.Pd
Nip:195911241986031001

Dra.Eldarni M.Pd
Nip:19611011619832001

PENGESAHAN

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

**Judul : Pengaruh Penggunaan Media *Picture and Picture*
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
Biologi Kelas X SMA Negeri I Batang Anai**

Nama : Rita Oktaberita
NIM : 78944/2006
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2011

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr.Darmansyah,ST.M.Pd	_____
2. Sekretaris	: Dra.Eldarni M.Pd	_____
3. Anggota	: Drs. Syafril M.Pd	_____
4. Anggota	: Dra. Ida Murni Saan	_____
5. Anggota	: Nofi Hendri, S.Pd	_____

PERSEMBAHANKU

*Tidak Ada Sesuatu Musibahpun Yang Menimpa Seseorang Kecuali
Dengan Izin Allah, Dan Barang Siapa Yang Beriman Kepada Allah
Niscaya Dia Akan Memberikan Petunjuk Kepada Hatinya, Dan
Allah Maha Mengetahui Sesuatu (Surat: Al-Tag Kaabun: 11)*

Tuhan...

*Dengan Izin Engkau Hari Ini Aku Berhasil Menggengam Sejempit Asa
Setelah Perjalanan Ini Lama Ku Tempuh
Namun Aku Sadar Semuanya Belum Usai
Tapi Kan Ku Tempuh Walaupun Gersang
Aku Ingin Menjadi Nahkoda Dan Berlabuh Di Pulau Impian
Ya Rabbi...
Jadikan Aku Kekasih Mu
Sentuhlah Dengan Kelembutan Dan Kasih Sayang Mu
Terangi Jalanku Dengan Cahaya Mu
Tuntunlah Aku Dengan Menjemput Impian*

*Ayah Dan Bunda Tercinta Butiran Keringatmu Yang Bergulir Di Dahimu
Langkahmu Yang Terlatih-Letih Meningkap Debu-Debu Kehidupan
Dan Hati Kata Harus Yakini
Barang Yang Terandam Akan Segera Bangkit
Untuk Mengukir Sejarah Kita Dalam Keluarga
Ayah Dan Bunda Ku... Do'a Dan Restumu Kuharapkan
Disetiap Helaan Nafasku*

*Kupersembahkan Karya Ini Buat Orang Terkasih Dalam Hidupku
Istimewa Buat Ayah (Darwis) Ibu (Nurjati) Serta Kakak (Syaiful, Syaifal,
Eva, Reni Fika), Adiak (Efriandi, Riski Dan Risko). Yang Senantiasa Selalu
Memberikan Dukungan Dalam Keadaan Apapun.
Terima Kasih Atas Doa Dan Kasih Sayang Mu
Spesial Buat Kekasih Ku Tersayang Dan Tercinta (Rozy Harizon)
Serta Keluarga Kekasihku Tersayang.
Terima Kasih Segala Do'anya, Motivasi, Perhatian Dan
Pengorbanan Yang Telah Diberikan Sehingga Tercapainya
Keberhasilan ini.*

Rita Oktaberita

ABSTRAK

Rita Oktaberita (2006/78944) : Pengaruh Penggunaan Media *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X SMA Negeri I Batang Anai

Penelitian ini berawal dari kenyataan di sekolah bahwa kegagalan seorang guru dalam menyampaikan materi ajar selalu bukan karena ia kurang menguasai bahan, tetapi karena ia tidak tahu bagaimana cara menyampaikan materi pelajaran tersebut dengan baik dan tepat sehingga siswa dapat belajar dengan suasana yang menyenangkan dan juga mengasikan. Hal ini mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Untuk itu, agar pembelajaran di sekolah dapat bervariasi banyak model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran. Diantaranya penggunaan media *Picture and Picture*. Melihat gejala tersebut maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan penggunaan media *Picture and picture* lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa dengan pembelajaran konvensional.

Pendekatan ini berbentuk kuantitatif dengan pendekatan *quasy* eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri I Batang Anai yang berjumlah 305 Orang yang terdiri dari 8 kelas dan teknik pengambilan sampelnya adalah *purposive sampling*, yaitu kelas X₇ dan X₈ masing-masing berjumlah 40 orang. Teknik pengumpulan data adalah tes tertulis dengan alat pengumpulan data yang digunakan adalah lembaran tes dan lembaran jawaban siswa. Jenis data dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dan sumber data adalah nilai siswa. Kemudian data diolah dengan uji perbedaan (t-test).

Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelompok eksperimen adalah 76,38 dan rata-rata kelompok kontrol adalah 62,28. Sedangkan dari uji t-tes diperoleh t hitung adalah 7,27. Dan t tabel adalah 2,00. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri I Batang Anai pada taraf kepercayaan 95%. Penggunaan media *Picture and Picture* dalam pembelajaran Biologi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan media *Picture and Picture* diharapkan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Biologi.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan pada Allah SWT karena tas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pengaruh Penggunaan Media *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X SMA Negeri I Batang Anai**”. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Atas semua bantuan dan bimbingan tersebut penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Dr.Darmansyah,ST.M.Pd selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan dengan sabar dan ikhlas dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra.Eldarni M.Pd selaku Pembimbing II yang memberikan bantuan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Azman, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini
4. Ibu Dra. Zuwirna, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

5. Keluarga besar penulis, Kedua orang tua Darwis (Ayah), Nurjati (ibu), Syaipul (Kakak), Syaipal (Kakak), Yanti Nova (Kakak), Permianton (Kakak), Reni Fika (Kakak), Efriandi (Adik), Riski (Adik), Risiko (Adik) yang telah memberikan bantuan moral, matril, perhatian, dan semangat serta mengiringi penulis dengan doa yang tulus.
6. Bapak/ibu dosen beserta karyawan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
7. Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri I Batang Anai beserta majlis guru, karyawan dan karyawan SMA Negeri I Batang Anai.
8. Ibu Halimah,S.Pd selaku guru Bidang Studi Biologi Kelas X SMA Negeri I Batang Anai.
9. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
- 10.Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua jasa baik tersebut dan menjadi catatan kemuliaan di sisi Allah SWT. Amin.

Dengan demikian penulis mengharapkan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Maret 2011

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRA	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Belajar dan Pembelajaran.....	8
B. Media Pembelajaran.....	10
C. Media Gambar.....	14
D. Kawasan Teknologi Pengajaran.....	17
E. Karakteristik Pembelajaran Biologi	18
F. Penerapan Penggunaan Media <i>Picture and Picture</i> Pada Mata Pelajaran Biologi.....	20
G. Hasil Belajar.....	21
H. Kerangka Konseptual	24
I. Desain Penelitian.....	25

J. Hipotesis Penelitian.....	25
------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Setting Penelitian.....	27
C. Prosedur Penelitian.....	27
D. Populasi dan Sampel	32
E. Jenis Data.....	34
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	34
G. Teknik Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	40
B. Analisis Data	43
C. Pembahasan	46

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	51
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA	53
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	54
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-Rata Siswa Pada Ulangan Harian I	3
2. Desain Penelitian	25
3. Populasi Penelitian	33
4. Sampel Penelitian	34
5. Langkah Persiapan Perhitungan Uji Barlett	37
6. Data Nilai Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas Eksperimen.....	40
7. Data Nilai Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas Kontrol	42
8. Hasil Perhitungan Means dan Varians	44
9. Perbandingan Nilai Rata-Rata dan Ketuntasan Siswa Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	24
2. Histogram Data Nilai Kelas Eksperimen	41
3. Histogram Data Nilai Kelas Kontrol	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :	Halaman
1. Silabus Biologi Semester I.....	55
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas Eksperimen.....	61
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas Kontrol.....	71
4. Kisi-Kisi Soal.....	77
5. Soal-Soal Objektif.....	79
6. Soal-soal Essay	83
7. Kunci Jawaban Soal Objektif.....	84
8. Kunci Jawaban Soal Essay.....	85
9. Bobot Soal.....	87
10. Nilai Hasil Belajar	88
11. Perhitungan Means Dan Varians	89
12. Persiapan Uji Normalitas (Liliefors) Kelas Eksperimen	91
13. Persiapan Uji Normalitas (Liliefors) Kelas Kontrol.....	93
14. Uji Homogenitas (Uji Barlett)	95
15. Analisis Dengan t-test.....	97
16. Nilai Z.....	100
17. Tabel Nilai Z.....	101
18. Tabel Nilai Kritis Untuk Uji Liliefors.....	102
19. Tabel Nilai-Nilai Chi Kuadrat	103
20. Tabel Nilai t (untuk uji dua ekor)	104
21. Surat Penugasan.....	105
22. Izin Penelitian	106
23. Balasan Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan	107
24. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian di SMA Negeri I Batang Anai	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, kemampuan akan meningkatkan sumber daya manusia akan semakin meningkat terutama pada era globalisasi serta dalam dunia kerja, hal ini tentunya perlu diikuti sertakan dengan peningkatan mutu pendidikan serta mengoptimalkan berbagai unsur yang terkait didalamnya. Namun dalam upaya pencapaian mutu pendidikan tersebut tidak lepas dari berbagai permasalahan yang terkait dengan dunia pendidikan dan pembelajaran yang terjadi disekolah. Berbagai kendala-kendala yang ditemui seperti kurangnya keprofesionalan guru, kurikulum yang kurang relevan, sumber belajar yang kurang memadai dan berbagai sarana dan parsarana lainya yang kurang menunjang.

Sebagai seorang guru yang professional dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mencari solusi dari permasalahan tersebut, tentunya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu diperlukan berbagai kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru maupun calon guru. Kompetensi tersebut seperti pengelolaan proses belajar mengajar, pengelolaan kelas, pengelolaan media dan sumber belajar serta pengelolaan terhadap interaksi kelas. Sebagai usaha guru dalam mencapai kompetensi tersebut maka guru harus melalui tahap jenjang pendidikan yang relevan.

Berdasarkan PP Nomor 19 tahun 2005 maka tenaga guru berkualifikasi SI atau D4, dan bagi guru-guru yang belum mencapai kualifikasi tersebut diharuskan untuk melanjutkan pendidikan diharapkan nantinya, setelah kompetensi tersebut dapat dikuasai, maka proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan antara guru dan siswa akan terjadi.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terdahulu tentang pembelajaran Biologi di SMA Negeri I Batang Anai, kegagalan seorang guru dalam menyampaikan materi ajar selalu bukan karena ia kurang menguasai bahan, tetapi karena ia tidak tahu bagaimana cara menyampaikan materi pelajaran tersebut dengan baik dan tepat sehingga siswa dapat belajar dengan suasana yang menyenangkan dan juga mengasikan. Dalam pembelajaran biologi banyaknya siswa beranggapan bahwa pelajaran biologi itu bersifat monoton, kurang mengembangkan proses berpikir, banyaknya istilah-istilah penting yang harus di ingat dan di hafal, kemudian kurangnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Hal ini penulis buktikan dengan melihat langsung situasi dan kondisi guru yang mengajar Biologi di SMA Negeri I Batang Anai. Penulis dapat menyimpulkan bahwa penyebab rendahnya hasil belajar siswa, karena kurangnya kemauan dan keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa pada ulangan harian I Semester I mata pelajaran Biologi kelas X SMA Negeri I Batang Anai.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Siswa Pada Ulangan Harian I Semester I Mata Pelajaran Biologi Kelas X SMA Negeri I Batang Anai

No	Kelas	Nilai rata-rata	Jumlah siswa
1	X ₁	65	35
2	X ₂	60	40
3	X ₃	62	39
4	X ₄	55	36
5	X ₅	58	38
6	X ₆	60	37
7	X ₇	63	40
8	X ₈	63	40

Sumber Data: Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Biologi Kelas X SMA Negeri I Batang Anai.

Dari tabel tersebut diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri I Batang Anai masih rendah dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan yaitu 70. Keadaan lain menunjukkan dalam pembelajaran biologi guru sudah masuk kelas, siswa di dalam kelas masih sibuk dengan aktifitas sendiri, dalam belajar siswa lebih suka meribut, menjawab pertanyaan guru dengan asal-asalan, tidak mencatat isi pelajaran, sehingga materi yang disampaikan guru ketika ditanya guru siswa tidak paham. Kurangnya keterlibatan siswa secara keseluruhan dalam proses pembelajaran, siswa yang aktif dalam belajar hanya siswa yang memang ada kemauan untuk belajar, 40 orang siswa yang ada didalam lokal sekitar 10 orang siswa yang memang ada kemauan untuk belajar.

Supaya aktifitas dan partisipasi siswa dapat meningkat, seorang guru harus bisa melaksanakan proses pembelajaran yang bervariasi, hal ini bertujuan agar siswa dalam proses pembelajaran merasa tidak jenuh dengan sistem pembelajaran yang bersifat monoton, guru harus bisa melibatkan siswa

secara keseluruhan dalam proses pembelajaran. Untuk itu guru harus dapat memilih metode, strategi, model pembelajaran serta menggunakan media dalam proses pembelajaran. Salah satunya menggunakan media *Picture and Picture* yang dapat diterapkan guru untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan media *Picture and Picture* merupakan pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai medianya, Suyatno (2009:74) mengatakan bahwa media *Picture and Picture* adalah sajian materi yang memperlihatkan gambar berkaitan dengan materi pelajaran yang sedang dihadapi, kemudian siswa disuruh untuk mengurutkan gambar sehingga sistematis, guru mengkonfirmasi urutan gambar tersebut, dan guru menemukan konsep sesuai materi pelajaran, langkah selanjutnya guru menyimpulkan evaluasi dan refleksi.

Mempelajari biologi melalui gambar akan lebih baik bermakna dari pada membaca dan menghafal. Karena satu gambar akan lebih baik bermakna dari ratusan kata sehingga siswa tidak menjadi menghafal tetapi paham terhadap materi yang dipelajari. Media gambar yang digunakan dalam pembelajaran *Picture and Picture* dapat menarik dan mengairahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran, memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingatkan informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar, serta mengkomodasikan siswa yang lemah dapat menerima dan memahami isi pembelajaran, yang disajikan dengan teks atau secara verbal dengan adanya media *Picture and Picture* ini diharapkan hasil belajar siswa

meningkat dan adanya keterlibatan siswa secara langsung dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan fenomena diatas mendorong penulis meneliti untuk lebih lanjut tentang “**Pengaruh Penggunaan Media *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai**”. Dengan harapan siswa dapat termotivasi dan lebih aktif untuk belajar sehingga hasil belajar siswa meningkat.

B. Identikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka dapat di identifikasikan permasalahan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar masih rendah
2. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran
3. Siswa kurang berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran
4. Siswa kurang menguasai materi pelajaran
5. Kurangnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran
6. Kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah yang dapat di ambil dari identifikasi masalah di atas adalah:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi
2. Penelitian ini diadakan pada kelas X_7 (sebagai kelas eksperimen) dan X_8 (sebagai kelas kontrol) di SMA Negeri I Batang Anai.
3. Pokok bahasan yang diteliti dalam penelitian ini adalah Protozoa Mirip Hewan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan penggunaan media *Picture and Picture* lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa dengan pembelajaran konvensional.
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan penggunaan media *Picture and picture* berbeda secara signifikan dari hasil belajar siswa dengan pembelajaran konvensional.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengungkapkan pengaruh penggunaan media *Picture and Picture* terhadap hasil belajar melalui perbedaan hasil belajar siswa dengan pembelajaran konvensional.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian yang akan dibuktikan maka, manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Mendapatkan gambaran tentang pembelajaran dengan penggunaan media *Picture and Picture* pada mata pelajaran Biologi di kelas X₇ SMA Negeri I Batang Anai.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru Biologi tentang pembelajaran dengan penggunaan media *Picture and Picture* pada mata pelajaran Biologi di kelas X₇ SMA Negeri I Batang Anai
3. Bagi peneliti untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah.
4. Sebagai persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S 1) pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang melalui jalur skripsi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Belajar dan Pembelajaran

a. Belajar

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Beberapa pendapat para ahli tentang belajar, yaitu sebagai berikut:

Menurut Slameto (2010:2) "Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya".

Sudjana 1996 (dalam Asep Jihad, 2008:2) menyatakan bahwa:

Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, ketrampilan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar.

Dari beberapa pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan perilaku sebagai akibat dari pengalaman dan latihan. Proses belajar terjadi melalui banyak cara baik disengaja maupun tidak disengaja dan berlangsung sepanjang waktu dan menuju pada suatu perubahan pada diri pembelajar. Perubahan yang dimaksud adalah

perubahan perilaku tetap berupa pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, dan kebiasaan yang baru diperoleh individu. Sedangkan pengalaman merupakan interaksi antara individu dengan lingkungan sebagai sumber belajarnya.

b. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Pembelajaran secara simpel dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup.

Menurut Trianto (2009:17) Pembelajaran hakikatnya adalah "Usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan". Sedangkan Asep Jihad (2008:11) menyatakan bahwa "Pembelajaran merupakan Suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran".

Kedua aspek ini berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta antara siswa dengan siswa disaat pembelajaran sedang berlangsung. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi antara peserta didik dengan pendidik serta antar peserta didik dalam rangka perubahan sikap. Pembelajaran itu menunjukkan pada usaha siswa mempelajari bahan pelajaran sebagai akibat perlakuan guru".

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

B. Media Pembelajaran

a) Pengertian media pembelajaran

Kata media berarti pelantara atau pengantar dalam media pembelajaran. Media berarti alat untuk menyampaikan informasi pendidikan baik disuasana formal dan informal, perantara media sangat penting yaitu merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian siswa dalam proses belajar mengajar yang pada gilirannya dapat mutu pendidikan.

Menurut Sardiman (1986:7) yang menyatakan bahwa:

“Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim pesan pada penerima pesan sehingga pesan dapat merangsang pemikiran, perasaan serta minat sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar dapat terjadi”.

Kutipan diatas menyatakan bahwa media pendidikan komunikasi salah satu sarana pendidikan yang dapat mengefektifkan komunikasi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang sedang berlangsung dan juga dapat menarik minat dan memperbesar perhatian siswa terhadap pelajaran tersebut. Media yang digunakan dalam pembelajaran dapat membawa pesan-pesan dan informasi

yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud dalam pembelajaran yang dilakukan, maka disebut media pembelajaran.

Dari kesimpulan diatas dapat disimpulkan penggunaan media pendidikan dalam proses pembelajaran sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas dan mutu pendidikan. Media merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

c. Media *Picture and Picture*

a) Pengertian Media *Picture and Picture*

Media *Picture and Picture* merupakan media pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media, Suyatno (2009:74) mengatakan bahwa media *Picture and Picture* adalah sajian materi yang memperlihatkan gambar berkaitan dengan materi pelajaran yang sedang dihadapi, kemudian siswa disuruh untuk mengurutkan gambar sehingga sistematis, guru mengkonfirmasi urutan gambar tersebut, dan guru menemukan konsep sesuai materi pelajaran, langkah selanjutnya guru menyimpulkan evaluasi dan refleksi.

Penggunaan media *Picture and Picture* merupakan proses pembelajaran yang dilakukan dengan sistematis dan terstruktur yang bertujuan untuk membantu mengatasi perbedaan-perbedaan yang terdapat pada siswa dan berguna untuk menciptakan kecepatan belajar (rate of program). Media *Picture and Picture* ini dilandasi dua asumsi, *pertama* bahwa adanya korelasi antara tingkat keberhasilan dengan

kemampuan potensial (bakat). Kedua, apabila pembelajaran dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur, maka semua peserta didik akan mampu menguasai bahan yang disajikan kepadanya

b) Prinsip-Prinsip Media *Picture and Picture*

Pada dasarnya penggunaan media *Picture and Picture* akan menciptakan peserta didik memiliki kemampuan dan mengembangkan potensi yang dimilikinya, mengecilkan perbedaan antara anak yang kemampuan lambat dengan anak yang berkemampuan tinggi. Penggunaan media *Picture and Picture* menciptakan anak didik dapat mencapai tujuan pembelajaran. Menurut John B. Carrol (1953) bahwa anak didik yang berbakat tinggi memerlukan waktu yang relatif sedikit untuk mencapai taraf penguasaan bahan dibandingkan dengan peserta didik yang memiliki bakat rendah.

Peserta didik dapat mencapai penguasaan penuh terhadap bahan yang disajikan, bila kualitas pengajaran dan kesempatan waktu belajar dibuat tepat sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta didik. Waktu yang disediakan untuk belajar, selain bergantung pada kecepatan belajar siswa, juga ditentukan oleh kualitas pengajaran dan kemahiran siswa menangkap suatu uraian dalam bentuk lisan dan tertulis.

c) Pola dan Prosedur Penggunaan Media *Picture and Picture*

Menurut Suyatno (2009:116) mengatakan pola dan prosedur pada penggunaan media *Picture and Picture* ini terdiri dari tujuh tahap:

(a) Orientasi (orientation)

Guru menyampaikan indikator pencapaian hasil belajar, menjelaskan tujuan-tujuan pembelajaran, dan syarat-syarat kelulusan.

(b) Penyajian (presentation)

Guru menyajikan materi pelajaran sebagai pengantar.

(c) Memperlihatkan gambar

Guru menunjukkan dan memperlihatkan gambar dipapan tulis sesuai dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari.

(d) Guru memanggil siswa

Guru memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis.

(e) Guru meminta alasan yang logis.

Dari urutan gambar tersebut guru meminta alasan dasar pemikiran urutan gambar tersebut.

(f) Mulai menanamkan konsep pelajaran

Dari alasan yang diberikan siswa tentang tampilan gambar tadi, guru mulai menanamkan konsep materi pelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

(g) Kesimpulan dan rangkuman

Guru membantu siswa menyimpulkan materi pelajaran, dan tahap selanjutnya guru memberikan pekerjaan rumah untuk topik pelajaran selanjutnya.

Keuntungan penggunaan media *Picture and Picture*

- a. Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa
- b. Melatih siswa berfikir secara logis
- c. Melatih siswa berfikir secara sistematis

Kekurangan dalam menggunakan media *Picture and Picture*

- a. Memakan banyaknya waktu belajar
- b. Banyaknya siswa yang menjadi pasif dalam pembelajaran

C. Media Gambar

Media gambar adalah penyajian visual dua dimensi yang memanfaatkan rancangan gambar, dan rancangan gambar lewat program teknologi, sebagai sarana pertimbangan mengenai kebutuhan sehari-hari. Misalnya, menyakut manusia, peristiwa, benda-benda, tempat dan sebagainya. Menurut Sudjana (2007:25) media gambar adalah media yang mengkombinasikan faktor-faktor dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dan gambar.

Diantara media pendidikan yang ada, media gambar adalah media yang paling umum dipakai, media ini berfungsi menyalurkan pesan dari sumber informasi ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyakut indera penglihatan, dan pesan yang disampaikan di tuangkan kedalam simbol-simbol komunikasi visual. Simbol-simbol tersebut perlu dipahami secara tepat agar proses penyampaian pesan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

a. Fungsi Dan Manfaat Media Gambar Dalam Pembelajaran

Dalam suatu proses belajar mengajar, ada dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan Arsyad, (2006:15). Angkowo dan kokasih (2007:26) mengatakan bahwa pemilihan metode tersebut itu ada lain yang diperhatikan, yaitu tujuan pembelajaran, bahan kajian, pendekatan yang digunakan, evaluasi yang dikembangkan, serta jenis tugas yang diharapkan dikuasai oleh siswa diakhir proses pembelajaran.

Levied dan Lents (1982) dalam Arsyad (2006:16-17) mengemukakan empat fungsi media gambar yaitu:

- a) Fungsi etensi, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pembelajaran
- b) Fungsi efektif yaitu gambar atau lambang visual dapat mengubah emosi dan sikap siswa
- c) Fungsi kongnitif yaitu gambar atau lambing visual dapat memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingatkan informasi pesan yang terkandung dalam gambar
- d) Fungsi kompensatoris, yaitu mengakomodasikan siswa yang lemah dan lembut menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau secara verbal.

b. Manfaat Media Gambar

- a) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar
- b) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami oleh siswa
- c) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuluran kata-kata oleh guru sehingga siswa tidak bosan.

- d) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru.

Penggunaan media gambar yang efektif, harus mempunyai tujuan yang jelas, pasti, dan terperinci dalam hal ini media gambar yang bisa digunakan adalah media gambar yang ada hubungannya dengan pelajaran yang sedang dibahas atau masalah yang dihadapi. Media gambar sebagai salah satu media pembelajaran yang mempunyai kelebihan-kelebihan seperti yang dinyatakan oleh Angkowo dan Kokasih (2007:31) sebagai berikut:

1. Sifatnya kongrit, artinya gambar lebih realita menunjukan pokok masalah di bandingkan dengan media verbal semata.
2. Gambar dapat mengatasi batasan ruangan dan waktu, dan tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa keladam kelas. Selain itu, anak-anak tidak selalu bisadibawa ketempat objek tersebut berada, untuk itu gambar dapat mengatasinya.
3. Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
4. Media gambar dapat memperjelas sesuatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah dan membetulkan kesalah pahaman.
5. Media gambar murah harganya dan gampang didapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus.

D. Kawasan Teknologi Pengajaran

Dalam teknologi pendidikan, Nana Sudjana (2001:50) mengatakan yang termasuk sumber belajar ialah data, orang atau benda, materi, prosedur, teknik, dan lingkungan yang dipergunakan, baik secara tersendiri maupun untuk di gabungkan mempermudah terjadinya kegiatan intruksional. Sumber belajar dapat dipandang sebagai komponen sistem pengajaran yang dirancang, dipilih, dan pemanfaatanya ditetapkan serta didefenisikan sejak awal untuk kemudian dikombinasikan dengan sistem-sistem pengajaran yang lengkap untuk menghasilkan tindak belajar yang terarah dan terawasi.

Upaya memecahkan masalah-masalah pendidikan dalam teknologi pendidikan instruksional dilakukan melalui sistem pengajaran yang merupakan kombinasi dari komponen-komponen sistem instuksional yang sengaja dirancang, dipilih dan dipergunakan secara terpadu. Komponen sistem pengajaran itu sendiri dari pesan, orang, bahan, peralatan, teknik dan lingkungan. Dalam proses menganalisis masalah, merancang, melaksanakan dan menilai upaya pemecahan masalah kependidikan merupakan fungsi pengembangan pengajaran, meliputi riset-teori, desain, produksi, seleksi-evaluasi, logistik dan pemanfaatan atau diseminasi. Sedangkan proses dalam mengkoordinasikan salah satu atau beberapa fungsi tersebut merupakan fungsi pengelolaan pengajaran.

Dari uraian diatas tentang kawasan teknologi pengajaran penggunaan media *Picture and Picture* termasuk dalam kawasan Desain, bertujuan

menjabarkan teori umum menjadi spesifik berkenaan dengan sumber belajar sebagai komponen instruksional.

E. Karakteristik Pembelajaran Biologi

Biologi mempelajari tentang makhluk hidup, bagaimana interaksinya satu sama lain, dan bagaimana interaksinya dengan lingkungan. Karakteristik ilmu biologi ditentukan oleh objek yang dipelajari dan permasalahan yang dikaji. Objek yang dipelajari dalam ilmu Biologi adalah makhluk hidup. Nah, Biologi juga berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami tentang alam secara sistematis, sehingga biologi bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan Biologi diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari dirinya sendiri dan alam sekitarnya.

Pendidikan Biologi menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung. Karena itu, siswa perlu dibantu untuk mengembangkan sejumlah keterampilan proses supaya mereka mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar. Keterampilan proses ini meliputi keterampilan mengamati dengan seluruh indera, mengajukan hipotesis, menggunakan alat dan bahan secara benar dengan selalu mempertimbangkan keselamatan kerja, mengajukan pertanyaan, menggolongkan, menafsirkan data dan mengkomunikasikan hasil temuan secara beragam, menggali dan memilah informasi faktual yang relevan untuk menguji gagasan-gagasan atau memecahkan masalah sehari-hari.

Pada dasarnya, pelajaran Biologi berupaya untuk membekali siswa dengan berbagai kemampuan tentang cara **“mengetahui”** dan cara **“mengerjakan”** yang dapat membantu siswa untuk memahami alam sekitar secara mendalam. Tujuan Mata Pelajaran Biologi di SMA adalah: Meningkatkan kesadaran akan kelestarian lingkungan, Kebanggaan nasional dan kebesaran serta kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa, Memahami konsep-konsep biologi dan saling keterkaitannya, Mengembangkan daya penalaran untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, Mengembangkan keterampilan dasar biologi untuk memperoleh konsep-konsep biologi dan menumbuhkan nilai serta sikap ilmiah, Menerapkan konsep dan prinsip biologi untuk menghasilkan karya teknologi sederhana yang berkaitan dengan kebutuhan manusia, Memberikan bekal pengetahuan dasar untuk melanjutkan ke jenjang selanjutnya.

Adapun bahan kajian pembelajaran Biologi meliputi, Bekerja ilmiah, Klasifikasi dan keanekaragaman hayati, Makhluk hidup dan lingkungan, Struktur dan fungsi, Pewarisan sifat, Aplikasi biologi. Selain pokok bahan kajian pembelajaran biologi juga terdapat standar kompetensi mata pelajaran biologi untuk sekolah tingkat Sekolah Menengah Atas adalah :

- 1) Memahami hakikat Biologi sebagai ilmu
- 2) Memahami prinsip-prinsip pengelompokan makhluk hidup
- 3) Memahami manfaat keanekaragaman hayati
- 4) Menganalisis hubungan antara komponen ekosistem, perubahan materi dan energi serta peranan manusia dalam keseimbangan ekosistem.

Untuk mencapai berbagai keterampilan dan kemampuan yang terdapat di dalam standar kompetensi, maka dalam pelaksanaan pembelajaran Biologi perlu adanya penggunaan media yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun sebagai alternatifnya yaitu dengan memanfaatkan penggunaan media *Picture and Picture* dalam pembelajaran Biologi.

F. Penerapan Penggunaan Media *Picture and Picture* Pada Mata Pelajaran Biologi

Pembelajaran Biologi adalah salah satu komponen mata pelajaran disekolah, yang dapat mengembangkan keterampilan, menyadarkan siswa akan kelestarian alam dan mengagungkan penciptanya. Sesuai dengan karakteristik dari Biologi itu sendiri adalah wahana untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai, serta tanggung jawab sebagai seorang warga Negara yang bertanggung jawab kepada lingkungan, masyarakat, bangsa, Negara dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa. Disini jelas bahwa mata pelajaran Biologi mempunyai pengaruh yang besar, yang dapat menjadi patokan oleh guru agar bisa meningkatkan kesadaran siswa akan kelestarian lingkungan, Kebanggaan nasional, dan kebesaran serta kekuasaan Tuhan yang Maha Esa.

Dalam hal ini guru dapat memilih dan menerapkan mengenai model ataupun strategi yang digunakannya dalam pembelajaran, mengolah, memilih serta bagaimana guru menggunakan model-model pembelajaran tersebut dalam belajar agar dapat meningkatkan aktivitas serta unjuk kerja siswa supaya memperoleh hasil belajar yang maksimal.

G. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan suatu prestasi yang dicapai seseorang dalam mengikuti proses pembelajaran atau hasil belajar adalah perubahan yang terjadi dari individu karena tingkah laku belajar. Perubahan yang terjadi dari hasil belajar adalah perubahan secara menyeluruh terhadap tingkah laku yang ada pada diri individu.

Abdurrahman (dalam Asep Jihad, 2008:14) menyatakan bahwa "Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar". Sedangkan hasil belajar menurut Nana Sudjana (2009:22) adalah "Kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya".

Untuk mengetahui apakah proses belajar mengajar yang dilakukan sudah mampu merubah tingkah laku siswa, maka terlebih dahulu perlu diketahui hasil belajar yang diperoleh siswa melalui penilaian. Trianto (2009:254) menyatakan bahwa "Tujuan penilaian adalah untuk mengukur berapa jauh tingkat keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan, dikembangkan dan ditanamkan di sekolah serta dapat di hayati, diamalkan/diterapkan, dan dipertahankan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari".

Dengan diadakan penilaian, maka siswa dapat mengetahui sejauh mana ia telah berhasil mengikuti pelajaran yang diberikan guru. Hasil yang diperoleh dari menilai ini ada dua kemungkinan yaitu jika siswa memperoleh hasil yang memuaskan, tentu kepuasan ini ingin diperoleh dalam kesempatan lain. Akibatnya siswa mempunyai motivasi yang lebih besar untuk giat belajar agar

lain kali mendapat hasil yang memuaskan. Jika siswa tidak puas dengan hasil yang diperoleh, maka ia akan berusaha agar keadaan ini tidak terulang lagi sehingga ia termotivasi untuk belajar.

Selanjutnya Sudjana (1992 : 22), Bloom membagi hasil belajar dalam tiga ranah yaitu :

- a. Ranah kognitif yaitu berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi
- b. Ranah afektif yaitu berkenaan dengan pengenalan, respon, penilaian, organisasi, pemeranan / pelukisan tokoh
- c. Ranah psikomotor yaitu berkenaan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak yang terdiri dari 6 aspek yaitu persepsi, kesiapan, respon terpinpin, mekanisme, gerakan keterampilan kelompok dan gerakan ekspresif.

Dari pendapat-pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah tingkat penguasaan seseorang terhadap materi yang disajikan dalam proses belajar mengajar yang diwujudkan dalam bentuk angka atau huruf. Hasil belajar yang dicapai hendaknya mempunyai efek terhadap peningkatan hasil belajar, mempunyai sikap yang positif terhadap proses belajar dan mempunyai sikap percaya diri. Demikian juga di dalam pelajaran Biologi, siswa dapat mencapai hasil yang diinginkan jika siswa itu sendiri telah melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik dengan melakukan

berbagai aktivitas yang dapat menunjangnya untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

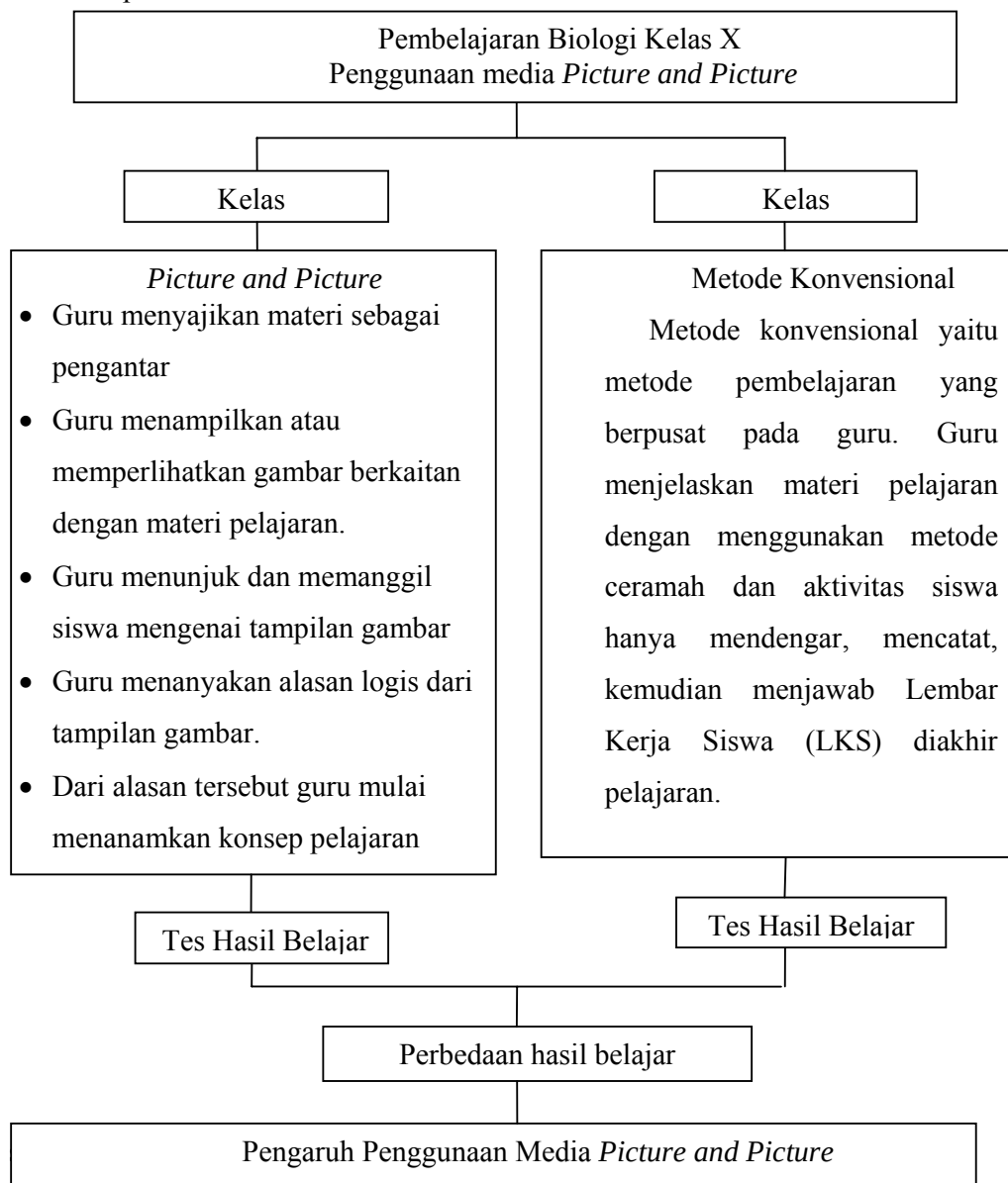
1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Tinggi rendahnya tingkat pencapaian hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (Ngalim Purwanto, 1986 : 106) yang termasuk faktor dalam diri adalah faktor kematangan, kecerdasan, motivasi, minat dan faktor pribadi. Sedangkan faktor yang berasal dari luar siswa meliputi faktor lingkungan sosial dan alat-alat yang digunakan dalam proses pembelajaran. Sementara Soemadi Soeryabrata (1993 : 7) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi proses dari hasil belajar siswa. Pertama faktor dalam diri individu yang terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis. Kedua, faktor yang terdiri dari luar diri meliputi faktor lingkungan dan alat-alat yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Faktor lain yang cukup penting dan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa adalah pemahaman yang baik terhadap materi yang dipelajari serta luasnya wawasan siswa terhadap materi yang disampaikan tersebut. Jadi, jelaslah bahwa faktor dari luar dan dari dalam siswa tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar siswa serta pemahaman terhadap materi pelajaran yang disampaikan.

H. Kerangka Konseptual

Penggunaan media *Picture and Picture* pada mata pelajaran Biologi dapat membantu guru membangkitkan semangat, motivasi, partisipasi, serta optimalisasi kegiatan siswa memecahkan suatu permasalahan dalam proses pembelajaran dikelas. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada kerangka konseptual di bawah ini:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

G. Desain Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori yang telah diuraikan diatas, maka pada desain penelitian ini, peneliti ingin melihat pengaruh penggunaan media *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi SMA Negeri I Batang Anai dapat dilihat pada tabel berikkut ini:

Tabel 2. Desain Penelitian

Kelas (1)	Perlakuan (2)	Hasil Belajar (3)
Eksperimen	X	t
Kontrol	-	t

Keterangan:

X = Perlakuan dengan penggunaan media *Picture and Picture*

t = Tes hasil belajar kelas eksperimen

t = Tes hasil belajar kelas kontrol

H. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

- Apakah hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan penggunaan media *Picture and Picture* lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa dengan pembelajaran konvensional.
- Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan penggunaan media *Picture and Picture* berbeda secara signifikan dari hasil belajar siswa dengan pembelajaran konvensional.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan :

1. Hasil belajar Biologi yang menggunakan media *Picture and Picture*, nilai tertinggi yang dapat dicapai siswa adalah 93 dan nilai terendah 60, dengan skor rata-rata 76,38. Sedangkan hasil belajar biologi menggunakan metode konvensional nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 78 dan nilai terendah dicapai siswa adalah 45 dengan skor rata-rata 62,28. Nilai yang diperoleh dari kedua kelompok menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang belajar dengan menggunakan media *Picture and Picture* nilainya lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang belajar dengan metode konvensional.
2. Perbedaan mean dengan menggunakan uji t-test menunjukkan t_{hitung} 7,27 lebih besar dari t_{tabel} 2,00 pada taraf signifikan 5%, dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar yang menggunakan media *Picture and Picture* dengan dengan hasil belajar menggunakan metode konvensional.
3. Berdasarkan uji hipotesis bahwa terdapat pengaruh dalam taraf nyata α 0,5% terhadap hasil belajar siswa dengan penggunaan media *Picture and Picture* pada mata pelajaran Biologi kelas X SMA Negeri I Batang Anai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka ada beberapa saran :

1. Diharapkan pada guru-guru khususnya guru Biologi lebih bisa memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat yang dapat meningkatkan aktivitas dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran.
2. Penggunaan media *Picture and Picture* dalam pembelajaran sebaiknya tidak hanya dilakukan pada bidang studi Biologi saja, akan tetapi juga pada bidang studi lain misalnya TI&K, Matematika dan lain-lain. Semua ini bertujuan untuk mengenalkan siswa terhadap teknologi yang semakin berkembang misalnya dengan penggunaan media dalam pembelajaran.
3. Bagi kepala sekolah, hendaknya memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk menambah pengetahuan dalam bentuk pelatihan yang berkaitan dengan pemilihan strategi, model ataupun pendekatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA